

PENGEMBANGAN PANTAI SEBAGAI WISATA BAHARI DI DESA DADAP
KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

*Beach Development As Marine Tourism In Dadap Village, Sambelia District,
East Lombok Regency*

Misbahuddin¹, Adam Romara¹, Fatma Faradilla S², Ewang Lestari³, Tri
Wulandar R⁴, Nabil Al Ghiffary⁵, Nurul Fitriani P⁶, SIRRUL AINI S.A⁷, Nazriel
Ilham⁸, Lili Supriatin⁹, M. Mufli¹⁰

Program Studi Teknik Elektro Universitas Mataram

Jl. Pendidikan, No. 37, Kota Mataram, Provinsi NTB

Informasi artikel	
Korespondensi	: misbahuddin@unram.ac.id
Tanggal Publikasi	: 20 Februari 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2392

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Mahasiswa KKN-T Universitas Mataram melaksanakan kegiatan dengan sasaran penataan pengembangan potensi desa serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Dadap. Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai isu sosial kemasyarakatan yang ditemukan antara lain dalam melaksanakan hal membangun desa. Hasil kegiatan ini adalah membangun potensi wisata yang ada di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci : Wisata, Pengembangan Pantai, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service carried out by universities. In the KKN activities carried out in Dadap Village, Sambelia District, East Lombok Regency. University of Mataram KKN-T students carry out activities with the aim of structuring village potential development and economic empowerment of the Dadap Village community. The purpose of implementing this KKN is to answer various social issues that are found, among others, in carrying out village development matters. The result of this activity is building tourism potential in Dadap Village, Sambelia District, East Lombok Regency.

Keywords: *Tourism, Beach Development, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teoriteori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih

dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi (Fandatiar, dkk 2015)

Pariwisata adalah suatu aktivitas dari yang dilakukan oleh wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata di luar keseharian dan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan persinggahan sementara waktu dari tempat tinggal, yang didorong beberapa keperluan tanpa bermaksud untuk mencari nafkah dan namun didasarkan atas kebutuhan untuk mendapatkan kesenangan, dan disertai untuk menikmati berbagai hiburan yang dapat melepaskan lelah dan menghasilkan suatu travel experience dan hospitality service (WTO, 2001).

Kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram merupakan kegiatan tematik Desa Wisata yang mengangkat tema yaitu Pengembangan pantai Desa dadap. Dengan tema ini, diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan semangat wisata. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata (Zakaria, dkk 2014).

Kecamatan Sambelia merupakan salah satu kecamatan yang ada di 4 Kabupaten Lombok Timur yang sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian dan wilayah pesisir dengan luas 23.290 Ha (BPS Kecamatan Sambelia, 2020). Luas lahan pertanian di Kecamatan Sambelia merupakan yang paling luas diantara kecamatan yang ada di Lombok Timur. Selain potensi pertanian yang dimiliki, Kecamatan Sambelia memiliki potensi pada sub sektor peternakan dan perikanan untuk tahun 2021 yaitu sapi 10.748 ekor, kerbau 1340 ekor, domba 1.686 ekor, kambing 8.749 ekor, ayam 55.657 ekor, itik 2.436 ekor dan hasil tangkap ikan laut 6.608 ton (BPS Kecamatan Sambelia, 2020)

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk mengembangkan wisata Desa Dadap. Selain itu pantai Desa Dadap juga dilakukan re-branding guna untuk memperkenalkan betapa indah dan menyenangkan berwisata di pantai Desa Dadap.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis dilakukan metode survei terkait keadaan Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, maka Kelompok Mahasiswa KKN-T Universitas Mataram dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada perangkat Desa, pemuda/pemudi untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. yaitu pengembangan potensi wisata desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pengembangan Wisata Desa Dadap

Kegiatan pertama yang dilakukan yakni adalah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada perangkat desa bermaksud untuk menjelaskan tujuan serta rencana untuk membangun potensi wisata yang ada di Desa Dadap. Sehingga dapat sebagai pemberitahuan terhadap masyarakat kegiatan apa yang akan di lakukan kedepannya, guna memudahkan koordinasi ketika melakukan pengembangan.



Gambar 1. Sosialisasi

Pengembangan Wisata Desa Dadap

Pengembangan pantai yang sudah di sosialisasikan terhadap perangkat desa yaitu:

1. Pembuatan Ayunan

Dalam Pengembangan pantai desa dadap dilakukan pembuatan ayunan sebagai sarana rekreasi wisatawan untuk berkunjung. Karna ketika dilakukan survei pantai Dadap masih belum memiliki sarana apapun sebagai area rekreasi pengunjung, Sehingga dilakukan gagasan pembuatan ayunan sebagai salah satu sarana penambah rekreasi wisatawan yang berkunjung. Sebagai tempat untuk masyarakat atau wisatawan bermain sembari menikmati hamparan pasir putih dan keindahan gili Sulat dan Gili Lawang.



Gambar 2. Pembuatan Ayunan

2. Area Camping Ground

Jika melihat area pantai yang ada di desa dadap dengan area yang cukup luas sehingga bisa di dimanfaatkan sebagai area camping ground, area camping ground ini di gagaskan supaya menambah ketertarikan wisatawan, selain pantainya dengan hamparan pasir putih, view yang ada di desa dadap selain itu berdekatan dengan Gili Sulat dan Gili Lawang, dan di belakang area tersebut terdapat perbukitan sembalun, sehingga ketika wisatawan yang berkunjung atau camping di area tersebut menambah keindahan bagi wisatawan yang melakukan camping. Ini merupakan salah satu ide atau gagasan dalam mengembangkan atau menambah daya tarik pengunjung.



Gambar 3. Area Camping Ground

3. Area Rekreasi

Selain Area Camping Ground dilakukan juga pembuatan area rekreasi sebagai

penunjang area tambahan camping ground, karna melihat potensi pesisir masih ada area yang bisa dikelola, sehingga dilakukannya pembuatan area rekreasi, area rekreasi yang kami gagas disini adalah area rekreasi permainan bola voli pantai. Area bola voli pantai ini di harapkan dapat sebagai daya tarik tambahan wisata pantai desa dadap supaya ada kegiatan wisatawan ketika sedang melakukan camping di area tersebut. Jika di lihat masih banyak lokasi camping yang hanya menyediakan area camping saja tapi belum ada area rekreasi untuk main voli pantai. Sehingga ini akan membuat wisatawan sangat tertarik untuk berkunjung di pantai desa dadap.



Gambar 4. Area Rekreasi

4. Penanaman 1000 Bibit Mangrove

Selain hamparan pasir putih yang dapat dikembangkan disana terdapat juga pohon mangrove atau pohon bakau yang dapat dikembangkan untuk menambah daya tarik wisatawan, karna mangrove menjadi salah satu icon wisata yang saat ini menjadi bahan topik pembicaraan di dalam wisata daerah. Sehingga dilakukannya pengembangan agar apa yang menjadi aset desa dapat terus di lestarian dan dijaga oleh masyarakat setempat.



Gambar 4. Penanaman 1000 Bibit Mangrove

5. Branding Desa

Setelah semua penataan selesai dilakukan baru diadakan branding pantai dengan cara berkolaborasi dengan beberapa komunitas dan mengadakan event yaitu event GEMA (Gerakan Bersama Penanaman 1000 bibit mangrove di pantai dadap sambelia untuk memperkenalkan pantai. Adapun kegiatan yang diadakan adalah Camping, Games dan dilanjutkan paginya yaitu penanaman mangrove yang diikuti oleh 5 komunitas terdekat, SD/SMP Satap desa dadap dan dukungan dari pemerintah desa, Satlinmas Desa beserta masyarakat Desa dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur supaya tetap

terjaga lingkungan pesisir, karna mangrove merupakan salah satu penopang wilayah pesisir (Srihermanto, 2022)



Gambar 5. Branding Desa

6. Pembuatan Pelang Arah

Pembuatan pelang arah didirikan sebagai penanda atau penunjuk lokasi wisata yang nantinya dapat membantu para wisatawan yang berkunjung di pantai desa dadap untuk menemukan titik lokasi wisata yang ingin dituju. Hal ini dilakukan untuk menghindari wisatawan asing yang baru berkunjung atau belum akrab dengan jalan menuju tempat wisata yang ingin dituju, sehingga tidak salah arah dan menentukan jalan yang lebih spesifik.



Gambar 6. Pembuatan Pelang arah

7. Pembentukan Pokdarwis

Setelah semua dilakukan mulai dari penataan pantai hingga Branding Desa, dilakukan pembentukan POKDARWIS atau Kelompok Sadar Wisata. Supaya apa yang sudah dibangun dan dikembangkan dapat terus berlanjut sampai suatu saat desa dadap dinyatakan sebagai salah satu desa wisata berkelanjutan. Hal ini dilakukan karna desa dadap belum memiliki kelompok sadar wisata yang dapat menjaga aset daerah supaya pantai dadap sambelia tetap terjaga dan lestari. Sehingga suatu saat dapat dikenal oleh wisatawan dalam negeri dan mancanegara



Gambar 7. Pembentukan Pokdarwis

Kegiatan Penataan serta branding Pantai dilakukan selama kegiatan KKN dilaksanakan yaitu selama 8 minggu yang mana selalu mendapatkan support melalui banyak pihak dan membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Mulai dari pantai yang sebelumnya minim fasilitas, minim kebersihan hingga tidak adanya pengelola kini menjadi pantai yang memiliki fasilitas ayunan, pantai yang bersih, ramainya pengunjung yang datang hingga dibentuknya kelompok pengelola dan penata pantai untuk pantai Desa Dadap.

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab beberapa aspek yang berkaitan dengan pemetaan potensi penduduk serta pengembangan potensi yang ada. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu

- (1) Pembuatan Ayunan
- (2) Area Camping Ground
- (3) Area Rekreasi
- (4) Penanaman 1000 Bibit Mangrove
- (5) Branding Desa
- (6) Pembuatan Pelang Arah
- (7) Pembentukan Pokdarwis

Selain itu kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu mengajar mengaji, safari sekolah, hingga kegaitan-kegiatan masyarakat lainnya. Hasil kegiatan diatas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandatiar, G., Supriyono., Fajar Nugraha. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, Vol 6 No 1 April 2015 ISSN: 2252-4983.
- WTO. 2001. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 3, No.2, (2014) 2337-3520.
- Zakaria, F., Suprihardjo, R.D. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 3, No.2.
- <https://lomboktimurkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/2478845f74a0e9f56b670228/kecamatan-sambelia-dalam-angka-2020.html>
- Srihermanto, B., Risprawati, D., Iswan, Mey Susanti AS, Nia Kurniati. 2022. Penanaman Mangrove Sebagai Bentuk Kepedulian Stia Mataram Di Taman Nasional Gili Petagan Sambelia, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol.1, No.5
- Utomo, A.R, Ristiarini, S. & Reynaldo, SR., (2004). Penentuan Kombinasi Terbaik Penambahan Maltodekstrin De-12 dan Stpp Pada Pengolahan Surimi Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*).Seminar Nasional dan Kongres Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI).
- Abdullah, S., Wianti, N.I., Suriana, Tadjuddah, M., Bunyamin, Tjandra Buana. Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Nelayan Melalui Olahan Ikan Tongkol Di Desa Saponda Laut Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 6 No. 1
- Towadi, K., Harmain, R.M., & Dali, F.A. (2013). Pengaruh lama pengasapan yang berbeda terhadap mutu organoleptik dan kadar air pada ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) asap. *Jurnal Nike*, 1(3), 177-185.